

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
2. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC:2007.
3. Kastiyowati I. Dampak dan Upaya Penanggulangan Pencemaran Udara Jakarta: Staf Puslitbang Tek Baktibang Dephan:2001.
4. Damri, Mirna I, Dedi A. Analisis Paparan CO dan SO₂ Pada Petugas Parkir di Basement Mall SKA di Kota Pekanbaru. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*. 2016;3(1):48-56.
5. Amaliana A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Pulogadung Jakarta Timur. 2016.
6. Handayani D, Yunus F, Wiyono WH. Pengaruh Inhalasi NO₂ terhadap Kesehatan Paru. Jakarta: FK UI; 2003.
7. Roza V, Mirna I, Anita S. Korelasi Antara Konsentrasi Particulate Matter (PM₁₀) di udara dan Kandungan Timbal (Pb) Dalam Rambut Petugas SPBU di Kota Pekanbaru. *Jurnal Dinamika Lingkungan*. 2015;2(1):52-60.
8. Mukono HJ. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press: 2008
9. G G, S G, A N, MJ M, A N, SS T. Cardiovascular Deaths Related to Carbon Monoxide Exposure In Ahvaz,Iran. 2014.
10. Bachtiar VS, Ferina L. STUDI PAPARAN KONSENTRASI GAS KARBONMONOKSIDA (CO) DI LINGKUNGAN KERJA PETUGAS PARKIR DAN POLISI LALU LINTAS KOTA PADANG. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*. 2013;Vol. 10(1):60-72.
11. Dirjen PP dan PL Kementerian Kesehatan Tahun 2012 Tentang Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
12. Wardana W. Dampak Pencemaran Lingkungan Ed II. Yogyakarta: Andi Offset; 1995.

13. Undang-undang No.32 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 14 Mengenai Pencemaran Lingkungan.
14. Soedomo M. Kumpulan Karya Ilmiah Pencemaran Udara. Bandung: ITB Bandung; 2001.
15. Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup. Memprakirakan Dampak Lingkungan Kualitas Udara. In: Kementerian Lingkungan Hidup, editor. 2007.
16. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
17. Sastrawijaya AT. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
18. Fardiaz S. Polusi Air dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
19. Anggraeni NIS. Pengaruh Paparan Asap Knalpot dengan Kadar CO 1800 ppm Terhadap Gambaran Histopatologi Jantung pada Tikus Wistar. 2009.
20. Mukono HJ. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
21. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong. Jakarta: EGC; 2003.
22. Yulianti S, Fitrianiingsih Y, Jati DR. Analisis Konsentrasi Gas Karbon Monoksida (CO) pada Ruas Jalan Gajah Mada Pontianak. 2013.
23. Air Quality Criteria For Carbon Monoxide. Washington, DC. US Environmental Protection Agency, Office of Research and Development, 1991.
24. SNI 19-7119.6-2005: Penentuan Lokasi Pengambilan Contoh Uji Pemantauan Kualitas Udara Ambien, (2005).
25. Nasional BS. SNI 19-0232-2005 : Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional; 2005.
26. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja, (2011).
27. Suma'mur. PK, M. Sc.(2009). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes).
28. Dirjen PP dan PL Kementerian Kesehatan Tahun 2012 Tentang Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).

29. Rahman A. Prinsip Dasar, Metode, dan Aplikasi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta: UI Depok; 2011.
30. Kepmenkes No.876 Tahun 2001 Tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL).
31. Tarwaka, 2008. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen Implementasi K3 Di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press.
32. Mutiara S. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan SO₂ (Sulfur Dioksida) dan NO₂ (Nitrogen Dioksida) Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang. 2016.
33. Tualeka, AR. Toksikologi Lingkungan Industri dan Risk Assessment. Surabaya: Graha Ilmu Mulia; 2013.
34. Nanda MF. Analisis Risiko Paparan Karbon Monoksida (CO) Pada Pedagang di Jalan Raya Indarung Kawasan Industri PT Semen Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
35. Sarudji D. Kesehatan Lingkungan. Bandung: Karya Putra Darwati; 2010.
36. Novalia, Sudarno, Handayani DW. Pengaruh Jumlah Kendaraan dan Faktor Meteorologi terhadap Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Jalan Ahmad Yani Kawasan Simpang Lima Kota Semarang. FT Undip Semarang. 2013.
37. Mapoma HWT TC, Tsakama M, Kosamu IBM. Air Quality Assessment of Carbon Monoxide, Nitrogen dioxide and sulfur dioxide Levels in Blantyre, Malawi: A Statistical Approach to A Stationary Environmental Monitoring Station. African Journal of Environmental Science and Technology. 8(6):330-343. 2014.
38. Arista G. Analisis Risiko Kesehatan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Sulfur Dioksida (SO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Ampera Palembang Tahun 2015 : Universitas Sriwijaya; 2015.
39. Novirsa R. Analisis Risiko dan Gambaran Spasial PM 2,5 di udara ambien (outdoor) di Siang Hari Terhadap Masyarakat di Kawasan Industri. Depok: FKM UI. 2012.
40. Besmanto N. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta. 2012.
41. Sentra Informasi Keracunan Nasional. Keracunan Karbon Monoksida. 2015.

